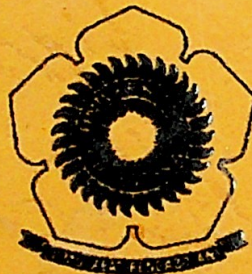


A-  
AN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN PENGELUARAN  
PEMBANGUNAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG**



**Oleh:**

**ADAM MARCHINO**

**01013120039**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2008**

07

1.1



S  
338.907  
Mar  
P  
2008

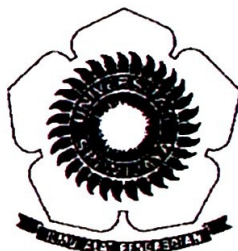
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



SKRIPSI

16123  
16485

**PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN PENGELUARAN  
PEMBANGUNAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG**



Oleh:  
**ADAM MARCHINO**  
01013120039

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2008**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ADAM MARCHINO  
NIM : 01013120039  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN  
KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN  
PENGELUARAN PEMBANGUNAN PADA  
SEKTOR TRANSPORTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG

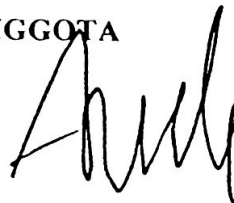
**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL \_\_\_\_\_, KETUA PANITIA



**Dr. Taufiq Marwa. M.Si**  
NIP. 132050493

TANGGAL \_\_\_\_\_, ANGGOTA



**Dr. Azwardi. M.Si**  
NIP. 132050494

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ADAM MARCHINO  
NIM : 01013120039  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN  
KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN  
PENGELUARAN PEMBANGUNAN PADA  
SEKTOR TRANSPORTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG

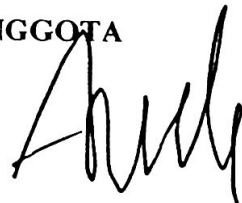
**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL \_\_\_\_\_, KETUA PANITIA



Dr. Taufiq Marwa. M.Si  
NIP. 132050493

TANGGAL \_\_\_\_\_, ANGGOTA



Dr. Azwardi. M.Si  
NIP. 132050494



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPEREHENSIF**

NAMA : ADAM MARCHINO  
NIM : 01013120039  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN  
PENGELUARAN PEMBANGUNAN PADA SEKTOR  
TRANSPORTASI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI KOTA PALEMBANG

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komperehensif pada tanggal  
18 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komperenhensif  
Inderalaya, 2008

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Dr.Taufiq Marwa, Msi  
NIP.132050493

Dr.Azwardi.M.si  
NIP.132050494

Drs.Nazeli Adnan, MSi  
NIP.131801648

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr.Taufiq Marwa, Msi  
NIP.132050493

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPEREHENSIF**

NAMA : ADAM MARCHINO  
NIM : 01013120039  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN  
PENGELUARAN PEMBANGUNAN PADA SEKTOR  
TRANSPORTASI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI KOTA PALEMBANG

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komperehensif pada tanggal  
18 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komperenhensif  
Inderalaya, 2008

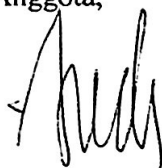
Ketua,

Anggota,

Anggota,



**Dr. Taufiq Marwa, Msi**  
NIP.132050493



**Dr. Azwardi. M.si**  
NIP.132050494

**Drs. Nazeli Adnan, MSi**  
NIP.131801648

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Taufiq Marwa, Msi**  
NIP.132050493



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPEREHENSIF**

NAMA : ADAM MARCHINO  
NIM : 01013120039  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN  
PENGELUARAN PEMBANGUNAN PADA SEKTOR  
TRANSPORTASI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI KOTA PALEMBANG

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komperehensif pada tanggal  
18 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

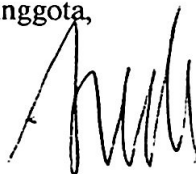
Panitia Ujian Komperenhensif  
Inderalaya, 2008

Ketua,



**Dr. Taufiq Marwa, Msi**  
NIP.132050493

Anggota,



**Dr. Azwardi. M.si**  
NIP.132050494

Anggota,



**Drs. Nazeli Adnan, MSi**  
NIP.131801648

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Taufiq Marwa, Msi**  
NIP.132050493

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPEREHENSIF**

**NAMA : ADAM MARCHINO  
NIM : 01013120039  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN RUTIN DAN  
PENGELUARAN PEMBANGUNAN PADA SEKTOR  
TRANSPORTASI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI KOTA PALEMBANG**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komperehensif pada tanggal  
18 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komperehensif  
Inderalaya, 2008**

**Ketua,**

**Anggota,**

**Anggota,**

**Dr.Taufiq Marwa, Msi  
NIP.132050493**

**Dr.Azwardi.M.si  
NIP.132050494**

**Drs.Nazeh Adnan, MSi  
NIP.131801648**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Dr.Taufiq Marwa, Msi  
NIP.132050493**



Motto :

*Follow through*  
**Make your dreams come true**  
*Don't give up the fight*  
**You will be alright**  
*Don't be afraid*  
**What your mind conceives**  
*You should make a stand*  
**Stand up for what you believe**  
**Because there's no one like you in the universe**  
**( Marchino )**

**Kupersembahkan Kepada :**

- ❖ **Kedua Orangtuaku**
- ❖ **Saudara-Saudaraku**
- ❖ **Para Sahabatku**
- ❖ **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya jualah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Pada Sektor Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang ”.

Adapun penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

· Palembang, Februari 2008



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya jualah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan yang sangat berarti bagi penyempurnaan penulisan skripsi ini, yakni kepada :

1. **Dr. Syamsurijal AK**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. **Dr. Taufiq Marwa M.Si**, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Ketua Panitia Pembimbing Skripsi.
3. **Drs. Nazeli Adnan, M.Si**, Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dosen Penguji.
4. **Dr. Azwardi. M.Si**, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. **Drs. Suhel, M.Si**, Selaku Pembimbing Akademik.
6. **Bapak Drs. Hennys Mulia, MA (Alm)** yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat yang sangat berharga, Semoga Allah SWT memberikan tempat yang layak disisi-Nya.
7. **Ayah Chairman Rozaly dan Ibunda Mahyarni** yang telah memberikan segalanya, naungan, tempaan, dan pelajaran – pelajaran hidup yang sangat berharga.
8. **Fathur Riezky, Amanda Chairani Putri, Maulidia Rachmadini**, atas keceriaan dan dukungannya.
9. **Keluarga Besar Alm. Mahyunas St. Bandaro Kayo**, atas semua dukungan moril maupun materiil yang telah diberikan.
10. **Keluarga Besar Bpk. Hasan Kusen dan Ibu Syukriani**, yang selalu dapat memberikan tempat untuk "Pulang" dan **Akhmad Fikri** yang selalu bisa menjadi "sahabat" disaat suka maupun duka.
11. **Keluarga besar Bpk. Syarkati Sazili** atas dukungan, naungan dan kebaikan yang telah diberikan. **Ipda M. Nur Amin** atas persahabatan dan rivalitasnya.
12. **Keluarga Besar Bpk. Alm Riyono dan Ibu**, atas dorongan dan semangat yang telah diberikan.

13. **Indra Sena Wirawan SE, Anton Trianto, SE, Hendra Gunawan SE, Irbramsyah SE, K' Iwan**, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran berartinya.
14. **Keluarga Besar Sekip Bendung**, rumah yang menenangkan dan penuh inspirasi, **Fahrianuddin S.Pd** sang penyunting dan guru mancing, **Oon Kojay, Erytodes, RF, GF, Tjah, Gon, Godek, SP, Agus PA**, atas pelajaran dan warna – warni hidup. **Boris dan Marsitol** atas hiburan yang menghilangkan jemu penulis.
15. Keluarga besar **Angin, NiuE, Molotov Cocktail, Arc, ....** atas mimpi, hari – hari yang indah dan inspirasinya.
16. Alm. **Mr. Eiji Yoshikawa** atas nasehat dan pelajaran hidupnya, **Oda Nobunaga**, dan **Tokugawa Ieyasu** atas prinsip dan strateginya.
17. **Tetsu, Hidetoshi, Ken, Toru**, dan orang orang **Kii, Imam, Wima, Anton, Sonny, Mr. Mathew Bellamy**, dan teman – teman musisi lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan moril yang telah diberikan.
18. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
19. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRISI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRACT.....	xi
<div style="border: 2px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: center; margin: 0;"><b>UPT PERPUSTAKAAN</b>  <b>UNIVERSITAS SRIWIJAYA</b></p> <p style="margin: 0;">No. DAFTAR: 080176</p> <p style="margin: 0;">TANGGAL : 06 JAN 2008</p> </div>	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II. STUDI PUSTAKA</b>	
2.1. Kerangka Teori .....	11
2.2. Penelitian Terdahulu .....	15
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	17
3.2. Sumber Data .....	17
3.3. Teknik Analisis .....	17
3.4. Batasan-Batasan Variabel.....	21



#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Kondisi Perekonomian Kota Palembang.....	22
4.1.1.	Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang.....	22
4.1.2.	Pertumbuhan Ekonomi .....	24
4.1.3	Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang.....	27
4.1.4.	Pengeluaran Pembangunan .....	30
4.1.5.	Pengeluaran Rutin .....	32
4.2.	Pengaruh Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Pada Sektor Transportasi Terhadap Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Kota Palembang .....	36
4.3.	Pengaruh Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Pada Sektor Transportasi Terhadap Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Sektor Transportasi dan Komunikasi di Kota Palembang .....	40
4.4.	Hasil penelitian Pengaruh Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Pada Sektor Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.....	47

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan .....	55
5.2.	Saran.....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Otonom Kota Palembang Tahun 2005 .....	5
Tabel 1.2 Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor Daerah Otonom Kota Palembang Tahun 2005 .....	8
Tabel 4.1 PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1995 – 2005 .....	23
Tabel 4.2 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1995 – 2005 .....	25
Tabel 4.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Tahun 1995 – 2005 .....	28
Tabel 4.4 Kontribusi per Sektor terhadap Pembentukan PDRB Kota Palembang Tahun 2005 .....	30
Tabel 4.5 Realisasi Pengeluaran Pembangunan Pada Sektor Transportasi di Kota Palembang .....	31
Tabel 4.6 Pengeluaran Rutin Kota Palembang Tahun 1995 – 2005 .....	35
Tabel 4.7 Perkembangan Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Pada Sektor Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan PDRB Sektor Pengangkutan dan Transportasi Kota Palembang .....	37
Tabel 4.8 Koefisien Regresi .....	40
Tabel 4.9 Pengujian Koefisien Regresi Anova (Uji F) .....	42
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
Tabel 4.11 Model Summary ( Durbin – Watson ) .....	43
Tabel 4.12 Uji Kolinearitas .....	46
Tabel 4.13 Koefisien Regresi .....	48
Tabel 4.14 Pengujian Koefisien Regresi Anova (Uji F) .....	49
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
Tabel 4.16 Model Summary ( Durbin – Watson ) .....	51
Tabel 4.17 Uji Kolinearitas .....	53

## ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of Routine Expenditures and Development Expenditures on the transportation sector toward the economic growth in Palembang. Data used on this research are secondary data 'time series' (1995-2005) which originates from statistical center committee and others department, internet, literatures and handbooks. The Method used in this research is linear regression. Results show that Routine Expenditures and Development Expenditures on the transportation sector are significantly influence the economic growth in Palembang.

Keywords : Routine Expenditures, Development Expenditures, Transportation, and Economic growth.

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pada sektor transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Data yang digunakan adalah data skunder “time series” dalam kurun waktu sebelas tahun pengamatan (1995-2005) berasal dari Badan Pusat Statistik dan instansi lain yang terkait, internet, literatur-literatur dan buku-buku. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear. Dari hasil analisis diperoleh bahwa pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pada sektor transportasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

Kata kunci : Pengeluaran Pembangunan, Pengeluaran Rutin, Sektor Transportasi dan Pertumbuhan Ekonomi.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pendistribusian pendapatan yang merata, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pembangunan ekonomi dapat juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan untuk merubah struktur ekonomi yang bersifat tradisional (struktur ekonomi pertanian) menjadi struktur ekonomi modern, dengan *capital investment* yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan yang dicerminkan melalui kenaikan pendapatan perkapita (Sukirno;2000 : 11).

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah yang tertuang dalam kewenangan daerah. Sebagai daerah yang otonom, daerah mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan daerahnya. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah diperlukan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Kewenangan otonomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang mencakup kewenangan semua bidang pemerintahan kecuali, kewenangan di bidang politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama serta kewenangan bidang lainnya

yang meliputi kebijakan tentang perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan nasional secara makro, dana perimbangan keuangan, sistem administrasi negara dan lembaga perekonomian negara, pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia, pendayagunaan sumber daya alam serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi dan standardisasi nasional.

Otonomi yang bertanggung jawab adalah berupa perwujudan pertanggungjawaban sebagai pemberian konsekuensi pemberian hak dan kewenangan kepada daerah dalam wujud tugas dan kewajiban yang harus dipikul oleh daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi, berupa peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar-daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan daerah tersebut di atas diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, pemanfaatan sumber daya yang adil, serta perimbangan antara pusat dan daerah sebagai salah satu sumber pembiayaan daerah atas dasar desentralisasi yaitu penyerahan wewenang untuk melakukan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Salah satu target pembangunan adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, sebab pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan perekonomian suatu negara. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan

mengalami pertumbuhan atau berkembang, apabila hasil kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang dicapai pada masa sebelumnya.

Sebagai suatu refleksi dari pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung, maka pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perubahan-perubahan, baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi (Jhingan, 2000:11). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut Sukirno (2000:13) pada setiap periode, suatu masyarakat akan menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa yang disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor produksi yang berlaku.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan suatu daerah adalah PDRB. Meskipun bukan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi suatu daerah, namun ruang lingkupnya representatif dan sangat lazim digunakan. PDRB bukan hanya digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari waktu ke waktu, tapi juga dibandingkan dengan daerah lain. Struktur perekonomian juga erat hubungannya dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan berbagai sumbangan dari masing-masing sektor ekonomi terhadap pendapatan daerah.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan daerah mengandalkan sumber pembiayaan pembangunan yang berasal dari pemerintah pusat hal ini terlihat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang sekitar dua per tiga dari total pengeluaran pemerintah daerah dibiayai oleh bantuan dan sumbangan dari pemerintah pusat.

Pengalokasian anggaran belanja pada sektor pembangunan yang tergambar dalam APBD setiap tahun adalah suatu kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan yang sudah disepakati baik kesepakatan dalam bentuk peraturan daerah. Dalam melakukan penganggaran pembangunan maka dilakukan secara proporsional terutama pada sektor-sektor yang dapat menunjang tumbuhnya perekonomian daerah.

Melalui data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Palembang dilihat besarnya penerimaan pemerintah daerah Kota Palembang baik yang berasal dari pendapatan asli daerah atau juga yang berasal dari pemerintah pusat dan juga besarnya pengeluaran daerah yang dialokasikan untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan, terutama pengalokasian pada Kota Palembang. Dalam penganggarannya dapat kita lihat pada tabel anggaran berikut ini:



**Tabel 1.1**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**  
**Otonom Kota Palembang Tahun 2005**  
**(Juta Rupiah)**

PENDAPATAN	JUMLAH	BELANJA	JUMLAH
<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun yang Lalu</b>	<b>3.457</b>	<b>Aparatur Daerah</b>	<b>442.838</b>
		1. Belanja Adm. Umum	376.091
		a. Belanja Adm. Umum	327.840
		b. Belanja Barang dan Jasa	39.631
		c. Belanja Pemeliharaan	2.809
		d. Belanja Perjalanan Dinas	5.809
		2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan	35.975
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>77.416</b>	a. Belanja Pegawai / Personalia	27.700
a. Pajak Daerah	34.488	b. Belanja Barang & Jasa	1.376
b. Retribusi Daerah	36.995	c. Belanja Perjalanan Dinas	0
c. Laba Perusahaan milik daerah	2.820	d. Belanja Pemeliharaan	6.898
d. Lain-lain PAD yang sah	3.111	3. Belanja Modal	10.771
		<b>Pelayanan Publik</b>	<b>214.352</b>
		1. Belanja Adm. Umum	8.340
<b>Dana Perimbangan</b>	<b>555.153</b>	a. Belanja Pegawai	4.275
a. Bagian Bagi Hasil Pajak / Bagi hasil bukan pajak	145.596	b. Belanja Barang dan Jasa	491
b. DAU	351.714	c. Belanja Pemeliharaan	3.574
c. DAK	10	d. Belanja Perjalanan Dinas	0
d. Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	57.832	2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan	92.451
		a. Belanja Pegawai	17.260
		b. Belanja Barang & Jasa	26.989
		c. Belanja Perjalanan Dinas	0
		d. Belanja Pemeliharaan	48.202
		3. Belanja Modal	113.559
<b>Lain-lain Pendapatan yang sah</b>	<b>165.263</b>	<b>Belanja Bagi Hasil Dan Bantuan Keuangan</b>	<b>9.701</b>
a. Bantuan Dana Kontijensi	0		
b. Dana Darurat Bencana Alam	0	<b>Belanja Tak Disangka</b>	<b>4.250</b>
c. Dana Bantuan Umum	0		
d. Dana Bantuan Khusus	0		
e. Penerimaan Bagi Hasil Pajak Tahun 2005	81.868		
f. Penerimaan Lain - lain	83.394		
<b>Jumlah</b>	<b>801.829</b>	<b>Jumlah</b>	<b>923.897</b>

Sumber: Palembang dalam angka 2005 (BPS)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pada Pada sisi pengeluaran, pada tahun 2005 pengeluaran daerah terbesar berasal dari Belanja Aparatur Daerah yakni sebesar Rp 422.838 juta, yang mana pengeluaran tersebut sebagian besar digunakan untuk Belanja Administrasi Umum, Belanja Operasi dan Pemeliharaan, serta belanja modal. Sedangkan untuk pengeluaran Pelayanan

Publik sebesar Rp 214.352 juta, dan Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan serta Belanja Tidak Tersangka sebesar Rp 9.701 juta dan Rp 4.250 juta.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang sebesar Rp 77.416 juta. Sebagian besar pendapatan tersebut masih didominasi dari pendapatan pajak daerah yakni sebesar Rp 34.488 juta dan Retribusi daerah sebesar Rp 36.995 juta, sedangkan pendapatan yang berasal dari Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Penerimaan Daerah lain yang sah memberikan kontribusi yang tidak terlalu besar yakni sebesar Rp 2.820 juta dan Rp 3.111 juta. Karena besarnya pengeluaran daerah dibandingkan pendapatan asli daerah, sehingga pemerintah daerah Otonom Kota Palembang membutuhkan dana tambahan dari pemerintah pusat untuk melaksanakan proses pembangunan dan untuk menutupi defisit anggaran daerah yang diakibatkan pengeluaran yang besar.

Bantuan yang berasal dari pemerintah pusat tersebut bisa dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) atau Dana Alokasi Khusus (DAK) atau bantuan lain baik yang berasal dari dalam negeri atau juga dari luar negeri. Bantuan pemerintah pusat dalam bentuk DAU sebesar Rp 351.714 juta dan dalam bentuk DAK sebesar Rp 10 juta, dana tersebut tentunya dialokasikan untuk menunjang proses pembangunan di Kota Palembang.

Dalam melakukan kegiatannya, pemerintah daerah memerlukan dana demi melaksanakan Pembangunan daerah yang nantinya akan dituangkan dalam APBD Kabupaten/Kota. Untuk itulah diperlukan sumber-sumber pembiayaan yang sesuai untuk membangun suatu daerah. Disini daerah diberi kewenangan untuk mengatur jalannya pembangunan di daerahnya masing-masing. Pembangunan

tidak mungkin akan dapat berjalan apabila tidak didukung oleh keuangan daerah yang memadai oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan sumber pemasukan daerah harus diutamakan.

Dalam proses pembangunan, daerah otonom kota Palembang mengalokasikan penerimaannya untuk pengeluaran daerahnya yang terdiri atas belanja rutin, belanja pembangunan dan pengeluaran tak tersangka. Belanja pembangunan adalah anggaran yang disediakan untuk membiayai proses perubahan yang merupakan perbaikan dan pembangunan menuju kemajuan yang ingin dicapai. Sedangkan Belanja rutin adalah anggaran yang disediakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang sifatnya lancar dan terus menerus yang dimaksudkan untuk menjaga kelancaran roda pemerintahan dan memelihara hasil-hasil pembangunan yang diprioritaskan pada optimalisasi fungsi, tugas rutin perangkat daerah. Terdiri atas belanja administrasi umum, belanja pegawai, belanja barang, belanja perjalanan dinas, belanja pemeliharaan dan belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

**Tabel 1.2**  
**Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor**  
**Daerah Otonom Kota Palembang**  
**Tahun 2005**  
**( dalam Juta Rupiah )**

<b>Sektor Pembangunan</b>	<b>Nilai (Dalam Juta Rupiah)</b>
SEKTOR INDUSTRI	223,59
SEKTOR PERTANIAN DAN KEHUTANAN	387,50
SEKTOR SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASI	2.722,69
SEKTOR TENAGA KERJA	95,00
SEKTOR PERDAGANGAN, PENGEMBANGAN USAHA DAERAH, KEUANGAN DAERAH DAN KOPERASI	2.418,62
SEKTOR TRANSPORTASI	16.269
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN ENERGI	1.200,00
SEKTOR PARIWISATA DAN TELEKOMUNIKASI DAERAH	781,00
SEKTOR PEMBANGUNAN DAERAH DAN PEMUKIMAN	1.164,71
SEKTOR LINGKUNGAN HIDUP DAN TATA RUANG	3.794,97
SEKTOR PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN NASIONAL, KEPERCAYAAN, TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	6.196,93
SEKTOR KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA SEJAHTERA	81,15
SEKTOR KESEHATAN, KESEJAHTERAAN SOSIAL, PERANAN WANITA, ANAK DAN REMAJA	6.634,30
SEKTOR PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN	12.111,06
SEKTOR AGAMA	465,00
SEKTOR ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI	975,00
SEKTOR HUKUM	170,00
SEKTOR APARATUR PEMERINTAH DAN PENGAWASAN	10.745,91
SEKTOR POLITIK, PENERANGAN, KOMUNIKASI & MEDIA MASSA	155,52
SEKTOR KEAMANAN DAN KETERTIBAN UMUM	34.200,00

*Sumber: Buku APBD @SIKD Posisi data : 2007-07-06 22:26:24 (Internet)*

Pada data pengeluaran pembangunan berdasarkan sektor, yang terbesar terjadi pada sektor keamanan dan ketertiban umum, yaitu sebesar Rp. 34.200 juta; diikuti sektor transportasi dan sektor perumahan dan pemukiman yaitu sebesar Rp. 16.269 juta dan Rp. 12.111 juta. Sedangkan untuk pengeluaran pembangunan terkecil terjadi pada sektor kependudukan dan keluarga sejahtera, sebesar Rp. 81 juta; sektor tenaga kerja, sebesar Rp. 95 juta; sektor politik, penerangan, komunikasi & media massa, sebesar Rp. 155 juta; sektor industri Rp. 223 juta; sedangkan sektor pertanian dan kehutanan, sebesar Rp. 387 juta.



Sektor transportasi terdiri atas jasa angkutan rel, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau, dan penyebrangan, angkutan udara, dan jasa penunjang angkutan. Kegiatan transportasi meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang pengangkutan meliputi kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan, seperti terminal, pelabuhan, dan pergudangan.

Selama beberapa tahun terakhir besar pengeluaran pemerintah untuk sektor transportasi menunjukkan bahwa sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang diperhatikan oleh pemerintah. Hal ini menarik penulis untuk meneliti keterkaitan antara pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan pada sektor transportasi, dengan pertumbuhan ekonomi di kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pemerintah pada sektor transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang Tahun 1995 - 2005.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pada sektor transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 1995 - 2005.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Unsri, skripsi ini juga disusun dengan tujuan :

1. Manfaat akademis yaitu : dapat sebagai bahan kajian, literature, atau referensi, bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis : penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentu kebijakan di bidang pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang 1995 – 2005*  
\_\_\_\_\_, *Kota Palembang Dalam Angka 1995 – 2005*
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Halim, Abdul, 2004 *Bunga Rampai, Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP – YKPN. Yogyakarta.
- Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi. Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif*. Penerbit AMP-YKPN. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah (Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang)*, , Erlangga: Jakarta
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, edisi I, , Andi Yogyakarta
- Muslim, 2003 . *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKI*, Tesis, PPS Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Rahmansyah, Armin. 2005. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi – Provinsi di Indonesia*, Tesis.. [www.armin@blogspot.com](http://www.armin@blogspot.com)
- Sistem Informasi Keuangan Daerah, 1995 – 2005, Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah, [www.sikd.org.id](http://www.sikd.org.id)
- Sistem Informasi Keuangan Daerah, 1995 – 2005, Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Kabupaten dan Kota di Indonesia, [www.sikd.co.id](http://www.sikd.co.id)
- Sukirno. Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. Raja grafindo. Jakarta

Wadud. 2003. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin*. Tesis. PPS Universitas Sriwijaya. Palembang.